

**KESANTUNAN BERBAHASA ANGGOTA DEWAN DALAM BERTINDAK
TUTUR DIREKTIF PADA RAPAT DPRD KABUPATEN SUKOHARJO**

DISERTASI

Disusun untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mencapai Gelar Doktor

Program Studi Linguistik

Minat Utama Linguistik Pragmatik



oleh:

SRI KUNCORO DIBYO SARJONO MASKURI

NIM : T 131208002

PROGRAM DOKTOR ILMU LINGUISTIK

PROGRAM PASCASARJANA

UNIVERSITAS SEBELAS MARET

SURAKARTA

2020

commit to user


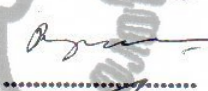

**KESANTUNAN BERBAHASA ANGGOTA DEWAN DALAM BERTINDAK
TUTUR DIREKTIF PADA RAPAT DPRD KABUPATEN SUKOHARJO**

DISERTASI

oleh

SRI KUNCORO DIBYO SARJONO MASKURI

NIM : T 131208002

Komisi Promotor	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Promotor	Prof. Dr. Sri Samiati Tarjana NIP 194406021965112001		2020
Promotor I	Prof. Dr. Djatmika, M.A. NIP 196707261993021001		2020
Promotor II	Dr. Dwi Purnanto, M.Hum NIP 196111111986011002		2020

Telah dinyatakan memenuhi syarat

Pada tanggal Januari 2020

**Kepala Program Doktor Ilmu Linguistik
Program Pascasarjana UNS**



Prof. Drs. M.R. Nababan, M.Ed., M.A., Ph.D.

NIP. 196303281992011001

PENGESAHAN UJIAN TERBUKA

Dengan ini saya:

Nama : Sri Kuncoro Dibyo Sarjono Maskuri
NIM : T131208002
Program Studi : S3 Linguistik
Minat Utama : Pragmatik
Judul Disertasi : Kesantunan Berbahasa Anggota Dewan dalam Bertindak Tutur
 Direktif pada Rapat DPRD Kabupaten Sukoharjo

telah melaksanakan UJIAN TERBUKA pada tanggal 30 Januari 2020 dan dinyatakan
 lulus.

Surakarta, Pebruari 2020

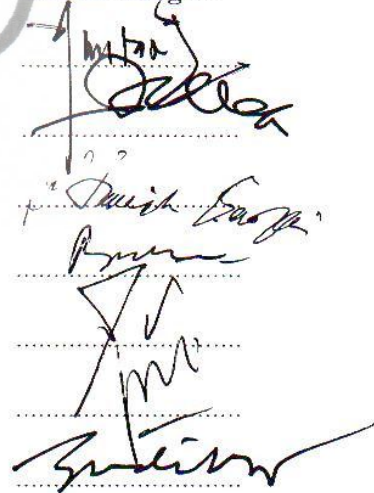
Sri Kuncoro Dibyo Sarjono Maskuri

Tim Penguji

Jabatan

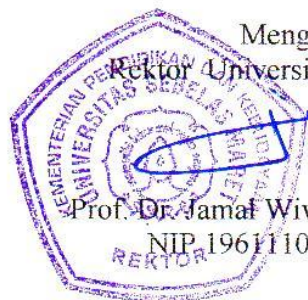
Tanda Tangan

- | | |
|--|---------------|
| 1. Prof. Drs. Sutarno, M.Sc., Ph.D.
NIP 196008091986121001 | Ketua Penguji |
| 2. Prof. Drs. M.R. Nababan, M.Ed., M.A., Ph.D.
NIP 196303281992011001 | Sekretaris |
| 3. Prof. Dr. Sri Samiati Tarjana
NIP 194406021965112001 | Anggota |
| 4. Prof. Dr. Djatmika, M.A.
NIP 196707261993021001 | Anggota |
| 5. Dr. Dwi Purnanto, M.Hum.
NIP 196111111986011002 | Anggota |
| 6. Prof. Drs. Riyadi Santosa, M.Ed., Ph.D.
NIP 196003281986011001 | Anggota |
| 7. Prof. Dr. Teguh Budiharso, M.Pd.
NIP 1964063019931001 | Anggota |



Mengetahui

Rektor Universitas Sebelas Maret



Prof. Dr. Jamal Wiwoho, S.H., M.Hum.
 NIP. 196111081987021001

commit to user

PERNYATAAN KEASLIAN DAN PERSYARATAN PUBLIKASI

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Disertasi yang berjudul: “KESANTUNAN BERBAHASA ANGGOTA DEWAN DALAM BERTINDAK TUTUR DIREKTIF PADA RAPAT DPRD KABUPATEN SUKOHARJO” ini adalah karya penelitian saya sendiri dan tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik serta tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang tertulis dengan acuan yang disebutkan sumbernya, baik dalam naskah karangan dan daftar pustaka. Apabila ternyata di dalam naskah disertasi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi, baik disertasi beserta gelar doctor saya dibatalkan serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Publikasi sebagian atau keseluruhan isi disertasi pada jurnal atau forum ilmiah harus menyertakan tim promotor sebagai *author* dan PPs UNS sebagai institusinya. Apabila saya melakukan pelanggaran dari ketentuan publikasi ini, maka saya bersedia mendapatkan sanksi akademik yang berlaku.
3. Sebagian dari disertasi ini sudah dipresentasikan dan dipublikasikan untuk Proceedings pada International Conferences on Linguistics yang diselenggarakan oleh Pusat Pengembangan Bahasa IAIN Surakarta pada tanggal 18-19 September 2018.
4. Sebagian dari disertasi ini juga sudah dipublikasikan untuk Jurnal Internasional, *International Journal of English Linguistics*, Vol.9, No.3, June 2019 oleh Canadian Center of Science and Education, website: www.ccsenet.org.

Surakarta, 1



Sri Kuncoro Dibyo Sarjono Maskuri

T 131208002



commit to user

PERNYATAAN KEASLIAN DAN PERSYARATAN PUBLIKASI

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Disertasi yang berjudul: “KESANTUNAN BERBAHASA ANGGOTA DEWAN DALAM BERTINDAK TUTUR DIREKTIF PADA RAPAT DPRD KABUPATEN SUKOHARJO” ini adalah karya penelitian saya sendiri dan tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik serta tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang tertulis dengan acuan yang disebutkan sumbernya, baik dalam naskah karangan dan daftar pustaka. Apabila ternyata di dalam naskah disertasi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi, baik disertasi beserta gelar doctor saya dibatalkan serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Publikasi sebagian atau keseluruhan isi disertasi pada jurnal atau forum ilmiah harus menyertakan tim promotor sebagai *author* dan PPs UNS sebagai institusinya. Apabila saya melakukan pelanggaran dari ketentuan publikasi ini, maka saya bersedia mendapatkan sanksi akademik yang berlaku.
3. Sebagian dari disertasi ini sudah dipresentasikan dan dipublikasikan untuk Proceedings pada International Conferences on Linguistics yang diselenggarakan oleh Pusat Pengembangan Bahasa IAIN Surakarta pada tanggal 18-19 September 2018.
4. Sebagian dari disertasi ini juga sudah dipublikasikan untuk Jurnal Internasional, *International Journal of English Linguistics*, Vol.9, No.3, June 2019 oleh Canadian Center of Science and Education, website: www.ccsenet.org.

Surakarta, 19 Desember 2019

Sri Kuncoro Dibyo Sarjono Maskuri

commit to user

T 131208002

MOTTO

1. *Kridhaning ati ora bisa mbedhah kuthaning pasti, budidayane manungsa ora bisa ngungkuli garise kang kuwasa* ‘Gejolak jiwa manusia tidak bisa mengatasi takdir Yang Maha Kuasa’
2. *Pangeran iku adoh tanpa wangenan, cedhak tanpa senggolan* ‘Yang Maha Agung itu jauh tanpa batas, dekat sekali tetapi tidak dapat disentuh’
3. *Eling sangkan paraning dumadi* ‘Manusia berasal dari Allah Sang Pencipta dan akan kembali kepada Allah Sang Pencipta’
4. *Urip sajroning mati, mati sajroning urip* ‘Hidup dalam mati, mati dalam hidup’
5. *(Ibu lan bapak), neng tangan tengenku tak gegem welingmu, tak ugemi nganti seprene ora lali* ‘(Ibu dan ayah), di tangan kananku kugenggam pesanmu, kupeluk erat hingga kini tak pernah lupa’ (Didi Kempot)

PERSEMBAHAN

Persembahan untuk:

Ibu dan Ayah, Guru Besar Kehidupan:

Almarhumah Ibu tercinta, Hj. Siti Maroliyah Wongsopranoto

Almarhum Ayah tercinta KH. Maksum Jaelani Hadinotosiswoyo

Ibu mertua tercinta Hj. Zaleha

Ayah mertua tercinta KH. Abdul Munif Kadir

Istri dan Anak-anak tercinta:

Lina Nurmaliana, SE.

Namira Cendekia Nur Arifia Raisa

Alfarabiana Alima Kemala Sukma

Muhammad Ariq Haekal Muthahhari

Kakak-kakak dan Adik tercinta:

Dr. Ir. Pandu Imam Sudibyo Adib, M.Si.

Dra. Niken Iriani Laksmiwati Nurul Hidayati, M.Psi.

Dra. Endang Pramugari Susilowati Mutmainah (almarhumah)

Drs. Sri Wahyu Joko Hawibowo Muhammadi

Dra. Mufidah Ratnaningrum Dyah Sri Rejeki

ABSTRACT

Sri Kuncoro Dibyo Sarjono Maskuri (T131208002). **POLITENESS IN THE DIRECTIVE SPEECH ACT BY THE LEGISLATIVE MEMBERS ON THE MEETING OF LOCAL REPRESENTATIVE HOUSE OF SUKOHARJO DISTRICT** Dissertation, Linguistics, Post-graduate Program, University of Sebelas Maret Surakarta, Indonesia. Promotor: (I) Prof. Dr. Samiati Tarjana, (II) Prof. Dr. Djatmika. M.A., (III) Dr. Dwi Purnanto, M.Hum.

This pragmatic study explains the directive politeness utterance of legislative members in the meeting of Budgeting Board of the Local Representative House of Sukoharjo District. This study highlights how the directive politeness utterance of the legislative members as speakers occurred, the aspects of political power and social distance affecting the meaning of the directive politeness utterance, and the politeness strategies of directive speech act used by the legislative members in the meeting.

Using the pragmatic qualitative approach and purposive sampling, this study examined the utterances of the speakers who delivered in the parliament meeting. The data were collected through passive participation, records, and documentation, by doing so it looks at how the politician-speakers acted. The rules of politeness from Lakoff were used as the reference to examine the politeness utterance of the speakers in this study. And Brown and Levinson's strategies in social interaction were used as the indication of how the speakers performed the directive speech act politely.

The research findings showed that directive politeness utterance occurred in the lingual form of interrogative, declarative, and imperative. Each form of the utterances has various directive functions and meaning. The political power and social distance were social aspects functioned as the research variables. The influence of political power and social distance leads the speakers to use certain utterances and strategies in realizing the politeness of directive speech act. It was found that there were four politeness strategies in interaction used by the legislative members in the meeting of Budgeting Board of Local Representative House of Sukoharjo District. The four strategies were on record, negative politeness, positive politeness, and off record. Based on the research findings, this study generates three notions, first, a notion that a meaning of directive utterance can be used as the entrance or means of recognizing or understanding a cultural theme or socio-cultural occurrence more deeply, such as corruption practice, power abuse, religious-social matter, and the like. Second, the addressing utterance to a hearer such as name of structural position in organization or name of institution where the hearer is from is the realization of impersonal strategy in performing the directive speech act and it is used to impose force the hearer. And third, the utterance strategies used by the speakers determine what rule of politeness from Lakoff is obeyed, don't impose, give options, or make the others feel good.

Suggestions for the next research are made to compare or contrast with utterances in other parliament meetings such as commission or fraction meetings or in business/commercial meeting of state-owned companies or private companies.

Key words: pragmatic, politeness, speech act, directive utterance, representative meeting

commit to user

ABSTRAK

Sri Kuncoro Dibyo Sarjono Maskuri (T131208002). KESANTUNAN BERBAHASA ANGGOTA DEWAN DALAM BERTINDAK TUTUR DIREKTIF PADA RAPAT DPRD KABUPATEN SUKOHARJO

Disertasi, Program Studi S3 Linguistik Pascasarjana Universitas Sebelas Maret Surakarta, Indonesia. Promotor: (I) Prof. Dr. Samiati Tarjana, (II) Prof. Dr. Djatmika M.A., (III) Dr. Dwi Purnanto, M.Hum.

Kajian pragmatik ini memaparkan tuturan kesantunan direktif yang dilakukan oleh anggota dewan dalam rapat Badan Anggaran Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Sukoharjo. Kajian ini membahas bagaimana tuturan kesantunan direktif terjadi, bagaimana aspek kekuasaan politik dan jarak sosial mempengaruhi bentuk dan makna tuturan direktif, dan strategi kesantunan apa saja yang digunakan oleh para anggota dewan dalam bertindak tutur direktif ketika rapat.

Dengan menggunakan pendekatan pragmatik dan *purposive sampling*, penelitian ini menguji tuturan kesantunan direktif yang dilakukan oleh anggota dewan yang menyampaikan pendapat, pertanyaan ataupun tanggapan atas keterangan atau penjelasan dari mitra tutur ketika rapat. Kaidah kesantunan dari Lakoff digunakan sebagai acuan untuk menguji tuturan kesantunan direktif dari para penutur dalam penelitian ini. Dan strategi tuturan dalam interaksi sosial dari Brown dan Levinson digunakan sebagai acuan untuk mengetahui bagaimana para penutur melakukan tindak tutur direktif secara santun. Penelitian ini menggunakan metode observasi partisipasi pasif, menyimak dengan teknik rekam dan catat, dan dokumentasi.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa tuturan kesantunan direktif terjadi dalam bentuk interogatif, deklaratif, dan imperatif. Masing-masing bentuk tuturan kesantunan direktif tersebut memiliki fungsi dan makna direktif yang beragam. Aspek sosial berupa kekuasaan politik dan jarak sosial digunakan sebagai variabel penelitian. Pengaruh kekuasaan politik dan jarak sosial tersebut mengarahkan para penutur menggunakan tuturan dan strategi tertentu dalam merealisasikan kesantunan bertindak tutur direktif. Hasil penelitian menunjukkan terdapat empat strategi kesantunan yang digunakan oleh anggota dewan dalam interaksi di Rapat Badan Anggaran DPRD Kabupaten Sukoharjo. Keempat strategi tersebut adalah *on-record*, kesantunan negatif, kesantunan positif, dan *off-record*. Berdasarkan temuan penelitian tersebut, kajian pragmatik ini menghasilkan tiga pandangan teoritis. Pertama adalah pandangan bahwa makna suatu tuturan kesantunan direktif dapat digunakan sebagai pembuka jalan atau pintu masuk untuk mengidentifikasi sebuah tema budaya atau peristiwa sosio-kultural seperti praktek korupsi, penyalahgunaan kekuasaan, dan lain-lain. Yang kedua, strategi tuturan yang digunakan oleh penutur menentukan kaidah kesantunan Lakoff yang dipatuhi oleh penutur, kaidah kesantunan *'don't impose'*, *'give options'* atau *'make the others feel good'*. Dan yang ketiga, tuturan kesantunan direktif dari anggota dewan memiliki empat pola tuturan yang didasari oleh aspek kekuasaan politik dan jarak sosial.

Saran untuk penelitian mendatang, meneliti tuturan yang terjadi di rapat legislatif yang lain seperti rapat fraksi atau komisi dan rapat di perusahaan pemerintah/swasta.

Kata Kunci: pragmatik, tuturan kesantunan, tindak tutur direktif, strategi kesantunan, rapat parlemen

commit to user

KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT karena hanya dengan limpahan rahmat dan karunia-Nya disertasi ini dapat penulis selesaikan. Dengan segala kerendahan hati dan kebahagiaan yang menyertai, penulis menyadari sejumlah nama dan lembaga menjadi bagian yang akan selalu diingat sepanjang hayat karena turut memberi andil dalam proses penyelesaian disertasi ini.

Oleh karena itu, penulis menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya dan terimakasih sedalam-dalamnya kepada:

1. Prof. Dr. Jamal Wiwoho, S.H., M.Hum. selaku Rektor Universitas Sebelas Maret Surakarta,
2. Prof. Drs. Sutarno, M.Sc., Ph.D., selaku Direktur Pascasarjana UNS,
3. Prof. Dr. Agus Kristiyanto, M.Pd., selaku Penguji dan Wakil Direktur I Pascasarjana I UNS,
4. Prof. Drs. M.R. Nababan, M.Ed., M.A, Ph.D., selaku Penguji dan Kepala Program Studi Linguistik S3 UNS beserta stafnya yang sungguh telah memberi semangat, kemudahan dan kelancaran kepada penulis dalam menyelesaikan disertasi ini,
5. Prof. Dr. Samiati Tarjana selaku Promotor, atas bimbingan, arahan, dukungan, dan kepercayaan kepada penulis untuk menyelesaikan pendidikan S3 dalam bidang ilmu linguistik. Beliau yang dengan sabar menjelaskan secara komprehensif setiap pertanyaan yang penulis ajukan sehingga ini memberi rasa percaya diri yang sangat dibutuhkan oleh penulis selama proses menyelesaikan disertasi ini,
6. Prof. Dr. Djatmika, M.A., selaku Ko-promotor 1, baik pada saat menjabat Kepala Program Studi S3 maupun tidak, beliau telah memberi bimbingan dan semangat secara tulus dan sabar kepada penulis untuk menyelesaikan studi. Dan juga beliau dengan teliti memeriksa dan mengoreksi kata-kata yang salah ketik atau salah pada naskah disertasi ini,
7. Dr. Dwi Purnanto, M.Hum., selaku Ko-promotor 2 dan Wakil Direktur Pascasarjana UNS, yang telah membimbing dan memberi semangat, wawasan, masukan, ataupun kritikan sehingga dapat menstimulus penulis melakukan perbaikan disertasi ini menjadi karya akademik yang layak. Beliau sungguh membantu penulis memahami hal-hal teknis penelitian maupun substansi keilmuan linguistik,

8. Prof. Drs. Riyadi Santosa, M.Ed.,Ph.D., beliau bukan hanya sebagai penguji tetapi juga pembimbing, memberikan wawasan luas tentang cara menganalisis data penelitian kualitatif yang komprehensif. Dan buku karya beliau berjudul *Metode Penelitian Kualitatif Kebahasaan* sungguh mencerahkan penulis,
9. Prof. Dr. Teguh Budiharso, selaku penguji sekaligus pembimbing yang telah membantu memberi jalan penulis mengirim artikel jurnal hingga terpublikasi di jurnal internasional IJEL (Internasional Journal of English Linguistics) Canada. Sungguh tanpa bantuan beliau, penulis tidak akan dapat meraih kesempatan mempublikasikan artikel di sebuah jurnal internasional,
10. Ketua Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Sukoharjo beserta seluruh anggota dewan yang telah memberikan kemudahan kepada penulis untuk pengambilan data penelitian,
11. Riyanto Supangkat, SH, selaku Kepala Bagian Rapat Risalah dan Perundang-Undangan Sekretariat DPRD Kabupaten Sukoharjo, beserta jajarannya yang telah banyak membantu penulis di lapangan selama proses penelitian. Dengan keramahtamaan para staf kesekretariatan DPRD Kabupaten Sukoharjo, beban berat yang penulis rasakan selama penelitian di lapangan terasa ringan,
12. Drs.Sunaryo, S.T., M.T., selaku Direktur Politeknik Pratama Mulia Surakarta beserta teman-teman dosen dan karyawan yang turut menjadi bagian dalam proses penyelesaian disertasi ini,
13. Dr. Toto Suharto, S.Ag., M.Ag., selaku Dekan Fakultas Adab dan Bahasa IAIN Surakarta beserta pimpinan lain yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengaplikasikan ilmu di Fakultas Adab dan Bahasa,
14. Teman-teman dosen Pendidikan dan Bahasa Inggris dan Sastra Inggris Fakultas Adab dan Bahasa IAIN Surakarta,
15. Supandi, S.Ag., M.Ag. selaku Kepala Pusat Pengembangan Bahasa IAIN Surakarta,
16. Teman-teman Pengajar dan staf di Pusat Pengembangan Bahasa IAIN Surakarta
17. Dr. Giyoto, M.Hum. , sahabat bermain dan seperjuangan kuliah S1 di Universitas Muhammadiyah Surakarta,
18. Dr. Sukris Sutiyatno, M.M., M.Hum., sahabat bermain dan seperjuangan kuliah S1 di Universitas Muhammadiyah Surakarta,

19. Yayasan Oxford Course Indonesia dengan ABA Prawira Martha-nya telah membukakan jalan bagi penulis untuk menempuh pendidikan S3 Linguistik di Pascasarjana Universitas Sebelas Maret,
20. Teman-teman S3 angkatan 2012 sekaligus teman-teman senasib dan seperjuangan, Dr. dr.Ir. Ruben Dharmawan, Ph.D., Sp.Park., Dr. Ida Kusuma Dewi, S.S., M.A., Dr. Muhammad Muhroji, M.Pd., dan Dr. Eko Joko Trihadmono, M.Pd. yang senantiasa kompak dan saling memberi semangat dan mendoakan untuk menyelesaikan studi S3. Sungguh tanpa kebersamaan dan doa-doa mereka, penulis mungkin tidak bisa menuntaskan disertasi ini. Dan kebersamaan dan persaudaraan yang sudah terajut selama ini semoga tetap tumbuh kembang terus selamanya,
21. Dr. dr. Ahmad bi Utomo, Sp.U. beserta keluarga yang turut serta mengantar penulis menyelesaikan disertasi ini,
 Akhirnya ucapan terimakasih yang tiada tara penulis ucapkan kepada:
22. Ayah KH. Maksu Jaelani (almarhum) dengan ibu Siti Maroliyah (almarhumah) yang telah membekali penulis ilmu kehidupan dunia dan akhirat,
23. Ayah mertua KH. Abdul Munif Kadir dengan ibu mertua Zaleha yang dengan sabar dan tulus mengantar dan menemani penulis menyelesaikan disertasi ini,
24. Istri tercinta Lina Nurmaliana, S.E. yang sangat sabar ikut secara tidak langsung merasakan perjalanan terjal menempuh pendidikan S3 di Pascasarjana UNS,
25. Anak-anak, buah hati tercinta, Namira CNAR, Alfarabiana AKS, dan M. Ariq HM yang menjadi penyemangat untuk menyelesaikan disertasi ini,
26. Kangmas, mbakyu, dan adik tercinta: Dr. Ir. Pandu Imam Sudibyo Adib, M.Si., Dra. Niken Iriani Laksmiwati Nurul Hidayati, M.Psi., Dra. Endang Pramugari Susilowati Mutmainah (almarhumah), Drs. Sri Wahyu Joko Hawibowo Muhamadi, dan Dra. Mufidah Ratnaningrum Dyah Sri Rejeki, yang telah memberi dukungan lahir dan batin yang tak terkira kepada penulis dalam menyelesaikan pendidikan S3 di UNS.

Penulis tak lupa menyampaikan terimakasih kepada semua pihak, yang telah membantu penulis selama menempuh studi baik secara langsung maupun tidak langsung. Penulis mohon maaf tidak dapat menyebutkan nama satu per satu. Penulis mendoakan semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan karuniaNya

commit to user

kepada kita semua sehingga bisa bersama-sama menebarkan kebaikan untuk seluruh isi alam.

Sebagai penutup, penulis menyadari sepenuhnya bahwa penulisan disertasi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karenanya, dengan senang hati menerima masukan, saran, dan kritik dari pembaca yang budiman, sehingga disertasi ini menjadi lebih baik. Penulis berharap disertasi ini memberi manfaat sekecil apapun bagi penulis sendiri, pembaca serta pemerhati masalah-masalah penggunaan bahasa di masyarakat. Aamiin.

Surakarta, 19 Desember 2019.

Penulis,

Sri Kuncoro Dibyo Sarjono Maskuri



DAFTAR ISI

Judul	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN DISERTASI	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR SINGKATAN	xx
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	10
E. Batas dan Keterbatasan Penelitian	11
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Tinjauan Pustaka	13
B. Kajian Teori	18
1. Pragmatik	18
2. Teori Kesantunan Berbahasa	19
a. Kesantunan dari Lakoff	20
b. Kesantunan dari Brown dan Levinson	21
c. Kesantunan dari Leech	23
d. Kesantunan dari Gunarwan	27
3. Skala Ketidaklangsungan sebagai Parameter Kesantunan	28
4. Teori Tindak Tutur	29

commit to user

a. TindakTuturdari Austin	30
b. TindakTuturdari Searle	32
5. TindakTuturDirektif	33
6. TindakTuturLangsungdanTidakLangsung	34
7. Implikatur	35
8. AnalisisWacanaKritis	37
9. BahasadalamPolitik	39
10. NilaiBudayaJawadalamBerbahasa	40
11. DPRD KabupatenSukoharjo.....	41
C. KerangkaBerpikir	44

BAB III METODE PENELITIAN

A. TempatPenelitian.....	47
B. WaktuPenelitian	49
C. TatalaksanaPenelitian	50
1. TipedanRancanganPenelitian	50
2. JenisdanSumber Data	52
3. MetodedanTeknikPengumpulan Data	53
4. StrategiUjiKeabsahan Data	54
5. StrategiAnalisis Data	55
6. MetodePenyajianHasilPenelitian.....	58

BAB IV HASIL PENELITIAN dan PEMBAHASAN

A. HasilPenelitian.....	60
1. RealisasiKesantunanBerbahasaAnggotaDewandalamTindakTuturDirektif PadaRapatBadanAnggaran DPRD KabupatenSukoharjo	61
1.1. BentukdanFungsiTuturanDirektifsertaMaknaTuturannya	61
1.1.1. BentukdanFungsiTuturanKesantunanDirektif-Deklaratifserta MaknaTuturannya	62
1.1.2. BentukdanFungsiTuturanKesantunanDirektif-Imperatifserta MaknaTuturannya	64

1.1.3.	Bentuk dan Fungsi Tuturan Kesantunan Direktif – Interogatif serta Makna Tuturannya	66
1.2.	Realisasi Kesantunan Direktif menurut Kaidah Kesantunan dari Lakoff	70
1.2.1.	Realisasi Kaidah Kesantunan Tidak/Jangan Memaksa (<i>Don't impose</i>)	71
1.2.1.1.	Penggunaan Tuturan Verba ' <i>perlu</i> '	71
1.2.1.2.	Penggunaan Tuturan Verba ' <i>usul/mengusulkan</i> '	74
1.2.1.3.	Penggunaan Tuturan Tanya ' <i>apa, berapa, dan bagaimana</i> '	75
1.2.1.4.	Penggunaan Tuturan Intonasitany	76
1.2.2.	Realisasi Kaidah Kesantunan Memberi Pilihan (<i>Give Options</i>)	77
1.2.2.1.	Penggunaan Tuturan Memilih: <i>atau, cukup?, sudah?, dan adalagi?</i>	78
1.2.2.2.	Penggunaan Tuturan Frasa ' <i>terserah waktunya</i> '	79
1.2.3	Realisasi Kaidah Kesantunan Membuat Mitra Tutur Merasa Baik/ Tidak Terganggu (<i>Make the Others Feel Happy</i>)	80
1.2.3.1.	Penggunaan Tuturan ' <i>kita</i> ' menggantikan tuturan ' <i>saya</i> '	80
1.2.3.2.	Penggunaan Tuturan ' <i>kami</i> ' menggantikan tuturan ' <i>saya</i> '	81
1.2.3.3.	Penggunaan Tuturan Verba ' <i>tolong</i> '	82
1.2.3.4.	Penggunaan Tuturan Verba ' <i>mohon</i> '	83
1.2.3.5.	Penggunaan Tuturan Sapaan ' <i>panjenengan, mas, pak, dan pimpinan</i> '	84
2.	Pengaruh Kekuasaan Politik dan Jarak Sosial pada Realisasi TKD dari Anggota Dewan	88
2.1.	Aspek Kekuasaan Politik dan Jarak Sosial pada tuturan ajakan <i>kita mulai dengan</i>	89
2.2.Aspek Kekuasaan	
2.3.	Aspek Kekuasaan Politik dan Jarak Sosial pada tuturan dengan intonasitany aseperti tuturan <i>sudah? Atau cukup?</i>	92
2.4.Aspek Kekuasaan	

2.5.	Aspek Kekuasaan Politik dan Jarak Sosial pada tuturan verbal: <i>usul/usulkan</i> atau <i>perlu</i>	94
2.6.	Aspek Kekuasaan Politik dan Jarak Sosial pada tuturan sapaan: <i>pak, pimpinan, mas</i>	95
2.7.	Aspek Kekuasaan Politik dan Jarak Sosial pada tuturan alasan: <i>karena, agar, supaya</i>	96
3.	Strategi Kesantunan Direktif yang digunakan oleh Anggota Dewan (Banggar)	99
3.1.	Strategi <i>On Record</i>	99
3.1.1.	Strategi <i>On Record</i> Tuturan Ajakan: <i>marilah dan kita mulai dengan</i>	100
3.1.2.	Strategi <i>On Record</i> Tuturan Perintah/Permintaan: <i>harus ada tindakan lanjut, jelaskan, atau usulkan, perlu kita ketemu</i>	101
3.1.3.	Strategi <i>On Record</i> Tuturan Memperingatkan	102
3.1.4.	Strategi Kesantunan Negatif	103
3.2.1.	Strategi Bertanyadengan Tuturan Tanya : <i>apa, berapa, bagaimana</i>	103
3.2.2.	Strategi Bertanyadengan Intonasi Tanya : <i>cukup? atau adalagi?</i>	104
3.2.3.	Strategi Tuturan Berpagar: <i> mungkin</i>	105
3.2.4.	Strategi Tuturan Memitigasi Tekanan: <i>silakan, mohon, tolong</i>	106
3.2.5.	Strategi Tuturan Impersonal: <i>nama institusi atau jabatan</i>	107
3.2.6.	Strategi Tuturan Honorifik: tuturan sapaan <i>pak atau mas</i>	108
3.3.	Strategi Kesantunan Positif	110
3.3.1.	Strategi Membangun Kebersamaan Penutur dan Mitra Tutur: <i>pronomina kita</i>	110
3.3.2.	Strategi Memberi Alasan: <i>konjungsi karena, agar supaya, kalau</i>	111
3.4.	Strategi <i>Off Record</i> : tuturan penanda kelompok penutur/legislator	113
4.	Analisis Komponensial Tuturan Kesantunan dalam Tindak Tutur Direktif dari Anggota DPRD (Banggar) Kabupaten Sukoharjo	113
B. Pembahasan		
1.1.	Bentuk dan Fungsi Tuturan Kesantunan Direktif dan Maknanya	118
1.2.	Tuturan Kesantunan Direktif menurut Kaidah Kesantunan Lakoff	126
2.	Aspek Kekuasaan Politik dan Jarak Sosial pada Tuturan Kesantunan Direktif menurut Kaidah Kesantunan Lakoff	128

3. Strategi Kesantunan Direktif dari Anggota Dewan/Banggar Kabupaten Sukoharjo	DPRD 133
4. Penelitian Sekarang dan Penelitian Terdahulu	149

BAB V SIMPULAN dan SARAN

A. Simpulan Penelitian	151
B. Implikasi Penelitian	159
C. Saran Penelitian	161
DAFTAR PUSTAKA	163
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

1. Lampiran 1 : Data Tuturan 1, Rapat Banggar DPRD Kab.Sukoharjo	169
2. Lampiran 2 : Data Tuturan 2, Rapat Banggar DPRD Kab.Sukoharjo	183
3. Lampiran 3 : Tabel Tindak Tutur Direktif	206
4. Lampiran 4 : Tabel Tindak Tutur Asertif	213
5. Lampiran 5 : Tabel Tindak Tutur Deklarasi	216
6. Lampiran 6 : Tabel Tindak Tutur Ekspresif	217
7. Lampiran 7 : Tabel Tindak Tutur Komisif	220
8. Lampiran 8 : Tabel Tuturan Kesantunan Direktif	221
9. Lampiran 9 : Tabel Strategi Tuturan Kesantunan Direktif	228
10. Lampiran 10: Artikel Proceeding	235
11. Lampiran 11: Artikel Terpublikasi di Jurnal Internasional IJEL	236
12. Lampiran 12: Surat Keterangan dari DPRD Kabupaten Sukoharjo	237

DAFTAR GAMBAR

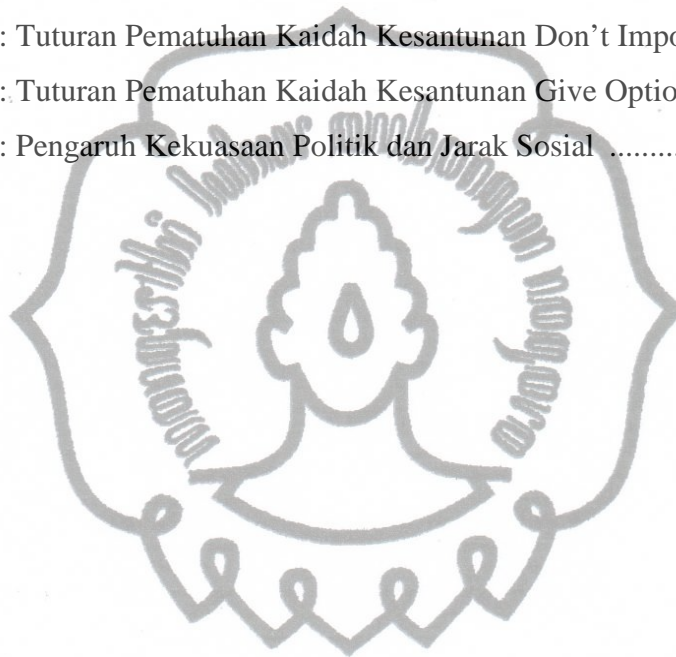
No	Isi	Halaman
1.	Gambar 2.1 : Skala Ketidaklangsungan Leech 1.....	29
2.	Gambar 2.2 : Kerangka Berpikir	44
3.	Gambar 3.1 : Model Analisis Data	57
4.	Gambar 4.1 : Pola Tuturan Kesantunan Direktif-Imperatif Beraspek Kekuasaan Politik Kesantunan <i>Make the Others Feel Good</i>	117
5.	Gambar 4.2 : Pola Tuturan Kesantunan Direktif-Interogatif dan Direktif- Deklaratif Beraspek Jarak Sosial Kesantunan <i>Don't Impose</i>	117
6.	Gambar 4.3 : Pola Tuturan Kesantunan Direktif-Interogatif dan Direktif- Deklaratif Beraspek Jarak Sosial Kesantunan Give Options	118
7.	Gambar 4.4 : Pola Tuturan Kesantunan Direktif-Deklaratif Beraspek Jarak Sosial Kesantunan <i>Make the Others Feel Good</i>	118
8.	Gambar 4.5 : Skala Ketidaklangsungan Leech 2.....	120
9.	Gambar 4.6 : Derajat Kesantunan menurut Bentuk Tuturan	121

DAFTAR TABEL

No	Isi	Halaman
1.	Tabel 3.1 : Tahapan Kegiatan Penelitian	50
2.	Tabel 4.1 : Bentuk dan Fungsi Tuturan Kesantunan Direktif-Deklaratif	62
3.	Tabel 4.2 : Bentuk dan Fungsi Tuturan Kesantunan Direktif-Imperatif	64
4.	Table 4.3 : Bentuk dan Fungsi Tuturan Kesantunan Direktif-Interogatif ...	66
5.	Tabel 4.4 : Frekuensi Bentuk Tuturan Kesantunan Direktif	68
6.	Tabel 4.5 : Frekuensi Fungsi Tuturan Kesantuna Direktif.....	69
7.	Tabel 4.6 : Penggunaan Tuturan Verba: perlu	72
8.	Tabel 4.7 : Penggunaan Tuturan Frasa Verba: perlu ketemu	73
9.	Tabel 4.8 : Penggunaan Tuturan Verba: usul/mengusulkan	74
10.	Tabel 4.9 : Penggunaan Tuturan Tanya: apa/berapa/bagaimana	75
11.	Tabel 4.10 : Penggunaan Tuturan Intonasi Tanya	77
12.	Tabel 4.11 : Penggunaan Tuturan Pilihan: atau/cukup/sudah/adalagi	78
13.	Tabel 4.12 : Penggunaan Tuturan Frasa: terserah waktunya.....	79
14.	Tabel 4.13 : Penggunaan Tuturan Pronomina: kita	80
15.	Tabel 4.14 : Penggunaan Tuturan Pronomina; kami.....	81
16.	Tabel 4.15 : Penggunaan Tuturan Verba: tolong	82
17.	Tabel 4.16 : Penggunaan Tuturan Verba: mohon	83
18.	Tabel 4.17 : Penggunaan Tuturan Sapaan: mas, pak	85
19.	Tabel 4.18 : Realisasi Kaidah Kesantunan Lakoff	87
20.	Tabel 4.19 : Aspek Sosial Tuturan Kesantunan Direktif	98
21.	Tabel 4.20 : Strategi On Record tuturan ajakan	100
22.	Tabel 4.21 : Strategi On Record tuturan perintah/permintaan	101
23.	Tabel 4.22 : Strategi On Record tuturan memperingatkan	102
24.	Tabel 4.23 : Strategi Bertanya dengan tuturan tanya: apa/berapa/bagaimana	103
25.	Tabel 4.24 : Strategi Bertanya dengan intonasi tanya	104
26.	Tabel 4.25 : Strategi Tuturan Berpagar: mungkin	105
27.	Tabel 4.26 : Strategi Memitigasi Tekanan: tolong/mohon/silakan	106
28.	Tabel 4.27 : Strategi Tuturan Impersonal	108
29.	Tabel 4.28 : Strategi Tuturan Honorifik	108

commit to user

30. Tabel 4.29	: Strategi Tuturan Membangun Kebersamaan Penutur dan Mitra Tutur:	110
31. Tabel 4.30	: Strategi Tuturan Memberi Alasan :karena/supaya/agar/kalau ...	111
32. Tabel 4.31	: Strategi Tuturan Off Record: tuturan penanda kelompok	113
33. Tabel 4.32	: Analisis Komponensial Tuturan Kesantunan Direktif	114
34. Tabel 4.33	: Tuturan Kesantunan Direktif menurut Bentuk dan Fungsi	123
35. Tabel 4.34	: Tuturan Pematuhan Kaidah Kesantunan Make the Others Feel Good.....	127
36. Tabel 4.35	: Tuturan Pematuhan Kaidah Kesantunan Don't Impose	127
37. Tabel 4.36	: Tuturan Pematuhan Kaidah Kesantunan Give Options	128
38. Tabel 4.37	: Pengaruh Kekuasaan Politik dan Jarak Sosial	130



DAFTAR SINGKATAN

1. APBD : Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah
2. AWK : Analisis Wacana Kritis
3. Banggar : Badan Anggaran
4. Baleg : Badan Legislatif
5. Dk : Deklaratif
6. DPRD : Dewan Perwakilan Rakyat Daerah
7. DPU : Dinas Pekerjaan Umum
8. FTA : Face Threatening Act
9. Im : Imperaatif
10. Int : Interogatif
11. JS : Jarak Sosial
12. KP : Kekuasaan Politik
13. MT : Mitra Tutar
14. RSUD : Rumah Sakit Umum Daerah
15. TK : Tuturan Kesantunan
16. TKA : Tuturan Kesantunan Asertif
17. TKD : Tuturan Kesantunan Direktif
18. TKDk : Tuturan Kesantunan Deklarasi
19. TKE : Tuturan Kesantunan Ekspresif
20. TTK : Tuturan Kesantunan Komisif
21. TT : Tindak Tutar
22. TTA : Tindak Tutar Asertif
23. TTDi : Tindak Tutar Direktif
24. TTDk : Tindak Tutar Deklarasi
25. TTE : Tindak Tutar Ekspresif
26. TTK : Tindak Tutar Komisif